

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen tersebut merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan. Diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun kegiatan yang sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan daripada pendidikan tersebut seoptimal mungkin.

Sesuai dengan salah satu tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 diamanatkan adanya kenaikan anggaran pendidikan menjadi 20 % dari APBN. Anggaran pendidikan lebih tinggi dari anggaran kesehatan, karena program ini bertujuan mewujudkan manusia yang sejahtera lahir dan batin, serta menguasai sains dan teknologi dengan tetap memprespektifkan etis dan panduan moral.

Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Untuk mampu mewujudkan hal

tersebut pemerintah Indonesia melalui dinas pendidikan dalam pengelolaan pendidikan terdapat pada standar pengelolaan pendidikan. Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem kurikulum yang berorientasi pada produktifitas dimana kurikulum tersebut berorientasi pada peserta didik, kurikulum dibuat sebagaimana dapat membuat peserta didik dapat mencapai tujuan hasil belajar. Kooperatif, kurikulum yang dibuat harus dapat mencerminkan kerjasama yang baik antara pihak pihak yang berkepentingan, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum yaitu kurikulum yang dirancang harus selalu koherensi mulai dari silabus sampai pada pengembangan RPP. Sehingga dalam dunia pendidikan harus terdapat kurikulum yang dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. dalam makalah ini akan dibahas mengenai manajemen kurikulum dan pembelajaran sehingga dapat diketahui tujuan dari pembuatan kurikulum tersebut, prinsip prinsip yang ada pada kurikulum, serta ruang lingkup pada kurikulum.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini belum bisa dikatakan bagus bahkan cenderung memprihatinkan. Data Balitbang (2003) membuktikan bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia kategori The Primary Years Program (PYP). Dari 20.918 SMP di Indonesia hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia kategori The Middle Years Program (MYP) dan dari 8.036 SMA hanya tujuh sekolah saja yang mendapat

pengakuan dunia kategori The Diploma Program (DP) (Tjipto Subadi, 2010: 153). Menurut Mulyasa (2011: 7), dengan melihat realitas tersebut maka diperlukan pendidikan yang menghasilkan SDM yang berkemampuan dan berkemauan untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan dan terus menerus. Tujuan pendidikan adalah sebagai petunjuk arah, pembimbing dan penuntun bagi anak didik untuk dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya, sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing dan mempertahankan kehidupannya di masa mendatang 5 yang penuh perubahan dan tantangan. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, beriman, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri, cakap dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta demokratis (Dedy Mulyasana, 2011: 4-5). Proses pendidikan akan berjalan kondusif, interaktif dan lancar jika dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Bisa dikatakan bahwa tujuan pendidikan dapat terlaksana jika kurikulum yang dijadikan dasar acuan relevan. Dengan kata lain kurikulum dapat membawa ke arah tercapainya tujuan pendidikan (Moh. Yamin, 2009: 13-14). Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik

dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Oemar Hamalik, 2006:91). Komputer dan Jaringan dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan sekolah menengah kejuruan bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Komputer dan Jaringan dasar termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan secara Ujian Nasional. Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar harus inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan nilai Ujian Nasional yang diperoleh maksimal.

SMK Negeri 2 Sragen merupakan sekolah tingkat menengah atas adalah sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. SMK N 2 Sragen adalah sekolah ditingkat kabupaten dengan jumlah siswa terbanyak yang berada di tengah kota. SMK tersebut memiliki tenaga pengajar yang cukup berkualitas, hal ini dapat dilihat dari guru yang rata-rata lulusan sarjana S1, bahkan beberapa guru sudah S2. SMK Negeri 2 Sragen dapat dikatakan sekolah yang maju dan dapat dijadikan contoh oleh SMK lain, dikatakan maju dilihat dari bangunan fisiknya dan terutama fasilitas yang ada, juga dilihat dari banyaknya piala dari perlombaan baik kompetensi akademik maupun non akademik yang diraih oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan latarbelakang tersebut diatas maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh deskripsi tentang Manajemen Kurikulum dan pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan hal-hal sebagai berikut: Perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Komputer dan Jaringan dasardi SMK Negeri 2 Sragen, Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran Komputer dan Jaringan dasardi SMK Negeri 2 Sragen, dan Evaluasi Kurikulum dalam pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Kurikulum Komputer dan Jaringan dasardi SMK Negeri 2 Sragen?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasardi SMK Negeri 2 Sragen?
3. Bagaimana Penilaian KurikulumKomputer dan Jaringan dasardi SMK Negeri 2 Sragen?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasardi SMK Negeri 2 Sragen.
2. Mendiskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasardi SMK Negeri 2 Sragen.
3. Mendiskripsikan Penilaian KurikulumKomputer dan Jaringan dasardi SMK Negeri 2 Sragen.

D. **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademik:

Untuk menambah khazanah terkait Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis ini berguna bagi

a. Kepala Sekolah

- 1) Sebagai informasi kepala sekolah tentang Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen.
- 2) Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah tentang kurikulum dan Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar di SMK Negeri 2 Sragen.

b. Bagi Guru Komputer dan Jaringan Dasar

- 1) Mengetahui cara penyiapan pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar.
- 2) Mengetahui cara melaksanakan pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar.
- 3) Mengetahui cara penilaian pembelajaran pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar.

c. Peneliti yang akan datang, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan baru mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar.